



**PERSEPSI KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP
PENERIMAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT DI INSTALASI
FARMASI**

Jamroni

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta, Jl. Monumen Perjuangan, Balong Lor, Potorono,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55194, Indonesia
pakdejamkom@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah sistem teknologi informasi yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas pelayanan di Rumah sakit. Penggunaan *software* (program) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah awalnya menggunakan program *Under DOS* kemudian diganti dengan program *My Hospital* dari ICS. Tujuan penelitian ini menganalisa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap penerimaan teknologi sistem informasi rumah sakit di instalasi farmasi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah seluruh pegawai di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 41 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner TAM. Uji kuesioner validitas dan reliabilitas didapatkan hasil valid dan reliable yaitu $> 0,06$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji Kruskal-Wallis). Mayoritas responden menerima teknologi sistem informasi rumah sakit (75,6%) dan dinilai berguna (61%). Pada persepsi kemudahan penggunaan diketahui mayoritas responden responden mengatakan mudah digunakan (65,8%). Kesimpulan yang diperoleh dari nilai *Asymp Sig* 0,001 sehingga dapat dikatakan secara bersama-sama variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan teknologi dalam penerapan sistem informasi Rumah Sakit di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci: analisa TAM; farmasi; sistem informasi rumah sakit

***PERCEPTIONS OF USEFULNESS AND EASE OF USE OF HOSPITAL
INFORMATION SYSTEM TECHNOLOGY IN PHARMACEUTICAL INSTALLATIONS***

ABSTRACT

An effective and efficient information technology system is needed to support the quality of services in hospitals. The use of software (program) in the PKU Muhammadiyah Hospital Pharmacy Installation initially used the Under DOS program and was then replaced with the My Hospital program from ICS. The purpose of this study is to analyze the perception of usability and ease of use towards the acceptance of hospital information system technology in pharmaceutical installations. This quantitative research used a cross sectional design. The sample of this study was all employees at the PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital Pharmacy Installation, totaling 41 people. Data collection techniques using the TAM questionnaire. The validity and reliability questionnaire test obtained valid and reliable results, namely > 0.06 . Hypothesis testing is done with the Kruskal-Wallis test). The majority of respondents accept hospital information system technology (75.6%) and find it useful (61%). In terms of perceived ease of use, the majority of respondents said it was easy to use (65.8%). The conclusion obtained from the Asymp Sig value of 0.001 so that it can be said that together the variables perceived usefulness and perceived ease of use have an effect on technology acceptance in the application of hospital information systems in the pharmaceutical installation of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Keywords: *hospital information system; pharmacy; TAM analysis*

PENDAHULUAN

Kualitas sistem teknologi informasi yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas pelayanan di Rumah sakit. Sistem informasi yang memiliki kualitas adalah sistem informasi

pengolahan data yang telah terintegrasi dan terharmonisasi antara komponennya. Sehingga adanya kualitas sistem teknologi dapat meningkatkan produktivitas informasi yang dibutuhkan (Pratiwi & Dewi, 2022). Semakin berkemangnya kualitas teknis sistem teknologi informasi tetap memungkinkan adanya sistem informasi yang gagal diterapkan (Darhayati, 2018). Organisasi kesehatan seperti rumah sakit sudah bergantung kepada sistem teknologi informasi yang merupakan cabang dari sistem informasi kesehatan (Universitas Baiturrahman, 2021). Sistem merupakan sekelompok elemen yang terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan misalnya tersampainya informasi. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Dengan begitu sistem informasi adalah keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang menghasilkan suatu informasi dalam bidang tertentu. Sistem informasi telah memiliki kriteria yang diharapkan yaitu fleksibel, efektif dan efisien (Oktavianti, 2019).

Sistem informasi kesehatan menjadi kebutuhan pokok yang wajib dapat dipahami oleh petugas sebagai pertimbangan ketika akan mengambil keputusan manajemen kesehatan baik pada tingkat daerah hingga pusat (Permenkes RI, 2019). Sistem informasi rumah sakit ini yang ada instalasi farmasi disebut sistem informasi manajemen obat yang sering disebut dengan SIMO (Nasir, Satoto, & Kridalukmana, 2019). Instalasi farmasi memiliki tanggung jawab terhadap barang-barang farmasi baik obat atau bahan lainnya untuk pelayanan rawat jalan, rawat darurat dan bedah sentral, rawat inap, laboratorium serta rawat intensif (Astuti, Kristina, Indah, Yesi, & Wiwin, 2021). Melihat hal tersebut maka informasi yang cepat terkait order obat harus didapat secara intensif. Hal ini dikarenakan informasi memiliki peran vital dalam mengambil keputusan (Wicaksono, Utami, & Witcahyo, 2016).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta termasuk di instalasi farmasinya telah memiliki pengelolaan perbekalan farmasi yang lengkap mulai dari pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyiapan, peracikan, pelayanan obat langsung kepada pasien (Profil RSUD Muhammadiyah Yogyakarta, 2019). Instalasi farmasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta terbagi dalam tiga bagian. Bagian yang pertama adalah farmasi rawat jalan dengan fasilitas 4 unit komputer, bagian yang kedua adalah farmasi rawat inap yang difasilitasi 2 unit komputer, serta bagian gudang/logistik farmasi termasuk OK dan UGD dengan fasilitas 5 unit komputer. Dengan fasilitas komputer tersebut, dapat meningkatkan kinerja dan efektifitas terhadap pelayanan menjadi lebih baik (Profil RSUD Muhammadiyah Yogyakarta, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, penggunaan *software* (program) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah pertama kalinya menggunakan program *Under DOS* kemudian program tersebut diganti dengan program *Under Windows* dan pada tahun 2009 mengganti dengan program *My Hospital* dari ICS. Program *My Hospital* ini memiliki beberapa keunggulan di banding program yang lama, diantaranya dapat melihat *history* pasien dan dapat melihat *stock* obat secara *online*. Program yang baru ini telah digunakan selama lima tahun dan masih digunakan hingga sekarang. Lebih utama, program *My Hospital* diadopsi oleh rumah sakit atas dasar kebijakan manajemennya. Program tersebut diadopsi dan di implementasikan dengan cepat tanpa mempedulikan faktor kritis, penilaian akan penerapan suatu teknologi oleh masing-masing profesional individu. Menurut manajer farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, teknologi yang ada belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dari penggunaannya, dari segi kegunaan masih terdapat kekurangan yaitu belum mendukung farmasi klinik dan belum tersedia menu etiket layanan UDD, juga masih kurangnya fasilitas yang dapat menghambat kinerja penggunaannya. Teknologi tersebut juga memiliki banyak Sub Menu yang kadang membingungkan penggunaannya, sehingga harapan dari pengguna bahwa sistem tersebut

dapat bermanfaat dan mudah untuk digunakan belum sepenuhnya terpenuhi. Oleh karena itu, perlu adanya prediksi dari pengguna dalam pengambilan keputusan mereka sehingga mau menerima teknologi tersebut (Permana, 2018).

Keberhasilan pemanfaatan sistem informasi rumah sakit khususnya di instalasi farmasi dapat tergantung dari penggunanya. Semakin dirasakan manfaat dan dampak langsung dari sistem teknologi informasi dapat meningkatkan produktifitas organisasi di rumah sakit (Putra & Vadriasm, 2020). Melihat latar belakang yang ada maka penelitian ini bertujuan meneliti tentang persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap penerimaan teknologi sistem informasi rumah sakit di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE

Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sumber daya manusia (SDM) / pegawai di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pengguna dari Sistem Informasi Rumah Sakit berjumlah 41 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner TAM. Uji *validitas* kuesioner menggunakan *product moment* sedangkan uji *reliabilitas* menggunakan Spearman Brown. Hasil uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,826, sedangkan persepsi kegunaan sebesar 0,898, kemudian persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,887 > 0,06. Maka dinyatakan valid dan reliabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji *Kruskal-Wallis*.

HASIL

Tabel 1.
 Karakteristik Responden Di Instalasi Farmasi (n=41)

Karakteristik	Kategori	f	%
Usia (tahun)	18-30	17	41,40
	31-40	12	29,30
	41-50	12	29,30
	>50	0	0,00
Jenis Kelamin	Laki-laki	15	36,6
	Perempuan	26	63,4
Pendidikan Terakhir	SMP	-	-
	SMA	5	12,2
	SMF	26	63,4
	D3	4	9,8
	S1	6	14,6

Tabel 1 menunjukkan mayoritas responden berusia antara 18-30 tahun yaitu berjumlah 17 orang (41,4%), berjenis kelamin perempuan yaitu 26 orang (63,4%). Pada kategori pendidikan terakhir menunjukkan mayoritas adalah lulusan sekolah menengah farmasi 26 orang (63,4%).

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Kategori Penerimaan Teknologi (n=41)

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tidak Menerima	7 – 12,5	-	-
Kurang Menerima	12,6 – 18,1	1	2,4
Cukup Menerima	18,2 – 23,7	1	2,4
Menerima	23,8 – 29,3	31	75,6
Sangat Menerima	29,4 – 35	8	19,6

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kategori penerimaan teknologi per responden diatas, diketahui sebagian besar responden (75,6%) menerima teknologi sistem informasi rumah sakit. Terkait uji variabel dalam penelitian ini maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.
 Distribusi Frekuensi Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Teknologi (n=41)

Variabel	Kategori	Interval	f	%
Persepsi Kegunaan	Tidak Berguna	6 – 10,7	-	-
	Kurang Berguna	10,8 – 15,5	-	-
	Cukup Berguna	15,6 – 20,3	1	2,4
	Berguna	20,4 – 25,1	25	61,0
	Sangat Berguna	25,2 - 30	15	36,6
Kemudahan Penggunaan	Tidak Mudah	6 – 10,7	-	-
	Kurang Mudah	10,8 – 15,5	-	-
	Cukup Mudah	15,6 – 20,3	7	17,1
	Mudah	20,4 – 25,1	27	65,8
	Sangat Mudah	25,2 – 30	7	17,1

Hasil penilaian responden terhadap persepsi kegunaan di atas, diketahui sebagian besar responden (61%) menilai teknologi sistem informasi rumah sakit berguna. Sedangkan pada persepsi kemudahan penggunaan diketahui sebagian besar responden (65,8%) menilai setuju jika mudah digunakan. Melihat hasil yang ada maka dapat dikatakan responden di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki persepsi bahwa teknologi sistem informasi rumah sakit mudah untuk mereka gunakan.

Tabel 4.
 Hasil *Output* Pengolahan Uji Anova dan *Kruskal-Wallis* (n=41)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	256.434	2	128.217	14.892	.000 ^a
	Residual	327.176	38	8.610		
	Total	583.610	40			
Chi-Square		16.455			16.175	
Df		3			3	
Asymp. Sig.		.001			.001	

Tabel 4, diperoleh nilai *F* hitung sebesar 14,892 dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga dapat diketahui pengujian hipotesis berarti secara bersama-sama variabel bebas (persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (penerimaan teknologi) dalam penerapan sistem informasi Rumah Sakit di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Nilai probabilitas (*Asymp Sig*) persepsi kegunaan berdasarkan tabel 4.15 adalah 0,001 , maka 0,001 lebih rendah dari nilai α 0,05 maka keputusannya menolak H_0 , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kegunaan terhadap penerimaan teknologi dalam penerapan sistem informasi Rumah Sakit di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh sumber daya manusia (SDM) / pegawai di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan pengguna

dari Sistem Informasi Rumah Sakit yaitu berjumlah 41 orang, yang terbagi dalam tiga bagian yaitu farmasi rawat jalan sebanyak 17 orang, farmasi rawat inap sebanyak 14 orang, bagian gudang farmasi dan OK sebanyak 10 orang. Dalam hasil penelitian ini didapatkan analisa sebagai berikut :

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penerimaan Teknologi

Dalam variabel persepsi kegunaan ini menunjukkan bahwa responden menjawab setuju pada tiap-tiap pernyataan masing-masing sama dengan atau diatas 50%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju pada tiap item pernyataannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mempercayai bahwa menggunakan sistem informasi Rumah Sakit yang diterapkan di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya, dengan kata lain sistem informasi Rumah Sakit yang ada berguna untuk menunjang pekerjaan mereka. Item yang termasuk dalam persepsi kegunaan ini meliputi menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan kinerja, mempermudah pekerjaan, meningkatkan produktifitas, efektivitas, dan berguna. Davis (1989) mendefinisikan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yaitu seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya “*The degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*” (Educhannel.id, 2022).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan teknologi (*technology acceptance*). Variabel persepsi kegunaan juga merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi pengguna untuk menerima teknologi sistem informasi dan hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi kegunaan merupakan penentu yang paling utama untuk pengguna dalam hal ini yaitu pegawai di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mau menerima sistem informasi Rumah Sakit. Hasil persepsi kegunaan yang signifikan ini memperkuat kecenderungan pegawai menggunakan sistem informasi Rumah Sakit sebagai alat bantu. Pegawai akan lebih cenderung menerima suatu teknologi ketika teknologi tersebut menyediakan manfaat yang diinginkan untuk membantu pekerjaan mereka (Daerina, 2018). Sehingga hal ini semakin memperkuat penelitian Davis (1989) bahwa persepsi kegunaan mampu memprediksi penerimaan teknologi (Educhannel.id, 2022).

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penerimaan Teknologi

Dalam variabel persepsi kemudahan penggunaan ditunjukkan bahwa sistem informasi Rumah Sakit yang diterapkan di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah dapat terbebas dari usaha, dengan kata lain bahwa sistem informasi yang ada mudah untuk digunakan pengguna. Item yang termasuk dalam persepsi kemudahan penggunaan ini meliputi kemudahan dalam mempelajari, mudah digunakan, dapat difahami, mudah berinteraksi, cepat terampil, dan mudah digunakan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap penerimaan teknologi (*technology acceptance*) sistem informasi Rumah Sakit, menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan teknologi. Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yaitu seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari usaha (*The degree to which a person believes that using a system would be free of effort*) (Educhannel.id, 2022). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi (*technology acceptance*) di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mau menerima sistem informasi

Rumah Sakit. Persepsi kemudahan penggunaan mampu memprediksi penerimaan teknologi (Educhannel.id, 2022).

Pengaruh Secara Bersama-sama Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penerimaan Teknologi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu pengaruh secara bersama-sama variabel bebas (persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan) terhadap penerimaan teknologi, menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini dapat dilihat pada F hitung adalah sebesar 14,892 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai F hitung (14,892) lebih besar daripada F tabel (3,245), maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti secara bersama-sama variabel bebas (persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (penerimaan teknologi). Sejalan dengan hasil analisis dari Permata, (2016) untuk model Technology Acceptance Model (TAM) ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna berpengaruh secara signifikan pada niat seseorang untuk menggunakan kembali teknologi online travel. Pada hasil penelitian ini dapat diambil makna bahwa pihak TripAdvisor perlu memperhatikan kembali faktor kegunaan, kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna dalam mengembangkan websitenya.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan maka penerimaan teknologi pada penerapan sistem informasi Rumah Sakit juga akan mengalami perubahan. Penerimaan teknologi oleh penggunanya dalam hal ini pegawai di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tidak terlepas dari kepercayaan mereka sebagai pengguna terhadap teknologinya. Kepercayaan mewakili kemampuan berfikir yang dikembangkan oleh pengguna setelah mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi tentang teknologi informasi, dan memasukkan penilaian-penilaian pengguna dari bermacam-macam hasil yang berkaitan dengan penggunaan teknologinya (Sugiarti, 2017). Persepsi tentang kemanfaatan penggunaan teknologi SIM-RSU Kaliwates Jember dipengaruhi oleh faktor institusional. Tetapi tidak dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor individu. Sedangkan persepsi responden tentang kemudahan penggunaan teknologi SIM- RSU Kaliwates Jember dipengaruhi faktor individu dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi SIM- RS RSU Kaliwates Jember (Furi, Sandra, & Witcahyo, 2021). Kepercayaan telah menunjukkan mempunyai dampak yang mendalam terhadap perilaku pengguna untuk menerima suatu teknologi (Widjaya, 2018).

Adanya kepercayaan penuh dari pengguna yang merasa bahwa sistem informasi berguna dan mudah digunakan maka pengguna akan menerima teknologi yang diterapkan tersebut dan menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan mereka. Demikian sebaliknya apabila kepercayaan dari pengguna bahwa sistem informasi berguna dan mudah digunakan itu menurun, maka penerimaan terhadap teknologi juga akan menurun dan dapat mengakibatkan pengguna tidak ingin menggunakan sistem informasi tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan teknologi (*technology acceptance*), begitu juga pada persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi (*technology acceptance*). Dari hasil uji multivaktorial variabel persepsi kegunaan mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap penerimaan teknologi dalam penerapan sistem informasi Rumah Sakit di instalasi farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. M. W., Kristina, Indah, A., Yesi, N. P., & Wiwin, N. L. G. (2021). Tugas Pokok Dan Fungsi Apoteker Sebagai Pelaksana Pengadaan Perbekalan Farmasi Di Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences*, 11(1), 40–49.
- Daerina, S. R. F. (2018). *Evaluasi Peranan Persepsi Kegunaan Dan Sikap Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Daerah Kalisat*. Universitas Brawijaya Malang. Retrieved from [http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162078/1/Seila Riska Faricha Daerina.pdf](http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162078/1/Seila%20Riska%20Faricha%20Daerina.pdf)
- Darhayati, N. (2018). *Memahami Faktor Kegagalan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)*. Universitas Islam Indonesia.
- Educhannel.id. (2022). Technology Acceptance Model. Retrieved January 23, 2023, from <https://educhannel.id/blog/artikel/technology-acceptance-model.html>
- Furi, F. N. A., Sandra, C., & Witcahyo, E. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen RSU Kaliwates. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 9(1), 34–36.
- Nasir, J. A., Satoto, K. I., & Kridalukmana, R. (2019). *Sistem Informasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan*. Indonesia.
- Oktavianti, G. (2019). Pengantar sistem informasi. *ReseachGate Universitas Mercu Buana*, (March).
- Permana, P. A. G. (2018). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 10(1), 1–7. Retrieved from http://eresearch.stikom-bali.ac.id/admin/files/publikasi_files/b27e9f9c7560a7d115f4daf072776428.pdf
- Permata, L. (2016). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Pengguna Terhadap Niat untuk Menggunakan Kembali Teknologi Online Travel Agent (Studi pada pengguna Tripadvisor di kota Malang)*. repository JIMFEB UB. Universitas Brawijaya.
- Permenkes RI. Peta Jalan Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2015-2019, Pub. L. No. NOMOR 97 TAHUN 2015, 1 (2019). Indesiaon. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/PMK-No-97-Th-2015-ttg-Peta-Jalan-Sistem-Informasi-Kesehatan-Tahun-2015-2019.pdf>
- Pratiwi, N., & Dewi, A. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Reka Graha Semesta. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1091–1096. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>
- Profil RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. (2019). Sejarah RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Respoitory UMY*, (86), 1–10. Retrieved from [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7339/F BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y#:~:text=RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta milik Pimpinan Pusat Muhammadiyah didirikan oleh,kampung Jagang Notoprajan No.72](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7339/F%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y#:~:text=RS%20PKU%20Muhammadiyah%20Yogyakarta%20milik%20Pimpinan%20Pusat%20Muhammadiyah%20didirikan%20oleh,kampung%20Jagang%20Notoprajan%20No.72)

- Putra, D. M., & Vadriasmu, D. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di TPPRJ Menggunakan Metode Utaut Di RS TK.III DR. Reksodiwiryo Padang. *Administration & Health Information of Journal*, 1(1), 55–67. Retrieved from <http://ojs.stikeslandbouw.ac.id/index.php/ahi/article/viewFile/22/16>
- Sugiarti, V. (2017). *Pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Tekanan Sosial Terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Retrieved from https://repository.usd.ac.id/11096/2/132114063_full.pdf
- Universitas Baiturrahman. (2021). Manajemen Sistem Informasi. In *Modul Praktikum*. Kota Padang, Sumatera Barat: FKM Universitas Baiturrahman. Retrieved from <https://fkm.unbrah.ac.id/wp-content/uploads/2022/03/Modul-Praktikum-SIM-RS-2021.pdf>
- Wicaksono, H. N., Utami, S., & Witcahyo, E. (2016). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Pendekatan Updated D & M Is Success Model Di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember. *Repository UNEJ*. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/83609/112110101154-Hafis Nur Wicaksono.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Widjaya, C. (2018). *Analisis Pengaruh Kepercayaan Online, Pengalaman Pembelian Online, Dan Orientasi Pembelian Terhadap Niat Beli Di Toko Online Zalora*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/16258/1/EM20379.pdf>